

PERANCANGAN INTERIOR DAY SPA BERNUANSA KERATON JAWA TENGAH

Adinda Januardani Dr. Dona Saphiranti, MT.

Program Studi Sarjana Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB

Email: adinda.j@gmail.com

Kata Kunci : beauty, commercial space, jawa, keraton, spa.

Abstrak

Day Spa Bernuansa Keraton Jawa Tengah adalah sebuah proyek fasilitas komersial yang timbul sebagai pemecahan dari isu kesehatan. Kesehatan merupakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi manusia. Kesehatan merupakan kondisi fisik dan mental yang baik dan seimbang. Seiring dengan berkembangnya zaman, kondisi kesehatan masyarakat terutama yang tinggal di perkotaan kurang baik dan seimbang, sehingga memerlukan perawatan kesehatan yang tepat. Spa merupakan fasilitas untuk merawat kesehatan yang baik dengan berbagai metode. Day spa merupakan suatu fasilitas perawatan spa yang dilakukan dengan waktu yang tergolong singkat, oleh karena itu jenis ini tergolong sesuai dengan pekerja perkotaan yang memiliki waktu sempit untuk menyempatkan dirinya merawat tubuh. Pekerja perkotaan membutuhkan pula suasana yang berbeda dari tempat mereka sehari-hari bekerja. Proyek ini memiliki tujuan menciptakan perancangan interior bernuansa Keraton Jawa Tengah yang memberikan atmosfer tempat untuk menunjang perawatan kesehatan fisik dan mental, sehingga suatu ruang juga dapat menjadi media terapi kesehatan melalui treatment pada elemen-elemen interior.

Abstract

Central Java Keraton Themed Day Spa is a commercial facility project that arose as a solution to health issues. Health is a primary need that humans must fulfill. Health is a good and balanced physical and mental condition. As time goes, the health condition of the community has gone unbalanced, especially in the cities, urging the need of the right health treatment. Spa is a health treatment facility with various methods. Day spa is a spa treatment facility done in a short duration, thus suitable with urban workers that don't have enough time to care for their body. Urban workers also need an atmosphere different from their daily workplace. This project aims to create a Central Java themed interior design that gives the atmosphere of a place to support physical and mental health treatment, so that the space can also be a health therapy media through treatments in interiorelements.

Pendahuluan

Tubuh manusia merupakan karunia dari Tuhan. Manusia dapat melakukan semua kegiatan yang ada di dunia ini atas dengan penggunaan fungsi tubuh ini. Berjalan, bekerja, berlari, makan, dan istirahat dilakukan oleh tubuh. Semua kegiatan yang dilakukan tentunya diharapkan oleh masing-masing orang berjalan lancar, maka harus mempunyai tubuh yang sehat dan bugar.

Sedangkan gaya hidup modern saat ini cenderung sibuk dan mempunyai banyak permasalahan. Permasalahan manusia modern tidak jauh dari segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Aktivitas manusia modern itu sendiri penuh dengan tekanan setiap harinya, didukung dengan keadaan kota besar saat ini yang cenderung padat polusi, macet, pekerjaan yang berat, dapat menimbulkan stress dan berkurangnya kesehatan tubuh. Stress yang menyebabkan terganggunya pikiran dapat berpengaruh terhadap kesehatan fisik tubuh yang nantinya akan berpengaruh terhadap aktivitas mengerjakan pekerjaan sehari-hari.

Adanya tekanan ini mendorong manusia untuk mengatasinya. Ada berbagai cara untuk mengatasi stress dan kejenuhan sehari-hari. Salah satu caranya adalah dengan mencari kesenangan atau hiburan. Akan tetapi, hiburan biasanya hanya bersifat sementara dan hanya berpengaruh terhadap mental seseorang saja.

Sedangkan dalam menghilangkan stress tersebut membutuhkan suatu cara lain yang selain memperbaiki mood seseorang, namun sekaligus membuat badan bugar, kembali bersemangat dan dapat melanjutkan aktivitas sehari-hari dengan baik. Oleh karena itu dibutuhkannya tempat relaksasi atau terapi kesehatan.

.

1. Proses Studi Kreatif

Peranan desain interior terhadap pemaksimalan konten lokal adalah menciptakan sebuah fasilitas interior spa yang menonjolkan sisi ambience Keraton Jawa Tengah dengan tetap mengutamakan kenyamanan, keamanan, dan privasi dari pengunjung yang menggunakan fasilitas ini.

- Mewujudkan gagasan pengelola/pemilik day spa dalam bentuk rancangan fisik desain interior.
- Mengimplementasikan program-program aktivitas day spa menjadi rancangan visual desain interior yang mencakup program ruang
- Kriteria-kriteria tentang penggunaan material, warna, perabot, tata cahaya, tata suara, keamanan, dsb sehingga layak untuk apabila dilakukan pembangunan fisik.

Dari pernyataan di atas, timbul beberapa pertanyaan sebagai identifikasi masalah yang akan dibahas pada perancangan ini, yaitu:

- Definisi day spa sehingga dapat dijadikan landasan perancangan
- Potensi day spa di daerah Bandung Utara
- Studi konsep rancangan sebuah day spa yang bernuansa keraton Jawa Tengah

2. Hasil Studi dan Pembahasan

Beberapa aspek konsep dasar pembentuk perlu dipahami pengertian terlebih dahulu, yaitu:

- a. Pengertian Day Spa bernuansa Keraton Jawa Tengah

Day Spa merupakan suatu fasilitas yang menyediakan rangkaian perawatan yang terdiri dari terapi pijat seluruh badan, lulur/ body scrub, pedicure/ manciure, facial treatment, terapi musik, dan aromaterapi.

- b. Konsep Interior Day Spa Bernuansa Keraton Jawa Tengah

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dalam perancangan ini adalah menghadirkan sebuah fasilitas perawatan spa dengan menghadirkan nuansa Jawa sebagai atmosfer utama.

Budaya spa di Indonesia telah dilakukan sejak masa pemerintahan raja di Keraton Surakarta dan Yogyakarta dengan metoda tradisional. Metoda perawatan tubuh yang diturunkan secara turun-menurun dari keraton selain memiliki khasiat yang baik bagi kesehatan juga memiliki nilai budaya dan tradisi yang perlu dilestarikan.

Fasilitas day spa membutuhkan karakteristik ruang dengan desain interior yang dapat menunjang perawatan kesehatan fisik maupun mental, sehingga suatu ruang juga dapat menjadi media terapi kesehatan melalui treatment pada elemen-elemen interior.

Animo masyarakat menengah atas Bandung terhadap spa di Bandung cukup tinggi, bila dilihat dari jenis pekerjaan memiliki statistik wanita karir sebanyak 50%, ibu rumah tangga 40%, dan mahasiswa 10%, dengan tipe pengunjung sendiri 67% dan berpasangan 30%.

Melihat statistik tersebut, sebuah fasilitas seperti day spa diperlukan dalam pemenuhan kebutuhan dalam pemulihan dan peningkatan kesehatan fisik dan mental karena masyarakat golongan di atas memiliki tingkat stress yang cukup tinggi. Maka dengan permasalahan tersebut ditentukan beberapa konsep-konsep dasar dalam perancangan yaitu:

a. Tema Perancangan

Javanese Traditional Beauty

“Javanese Traditional Beauty” menggunakan gaya-gaya nuansa keraton Yogyakarta serta pencapaian image day spa juga didapatkan dari mempelajari elemen-elemen dasar alam yang didapat dari berbagai tumbuhan dan bunga yang tumbuh di daerah Jawa. Perancangan ini memiliki tujuan fasilitas sebagai tempat untuk merawat tubuh makan menonjolkan sisi kembali pada suasana tradisi jawa.

b. Konsep Perancangan

Berdasarkan uraian latar belakang dan tinjauan mengenai day spa, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dalam perancangan ini adalah membuat fasilitas yang menunjang perawatan tubuh dengan suasana yang berbeda dari keseharian kota, maka dari itu dipilih suasana Keraton Jawa Tengah karena dinilai memiliki unsur-unsur dari segi spiritual dan relaksasi.

Hal tersebut jua berdampak pada konsep bentuk yang menggunakan stilasi dari bentuk batik *kawung picis* dimana terlihat sesuai pula dengan bentuk familiar air.



Gambar 1. Image Konsep Bentuk

Sumber: Dokumen pribadi

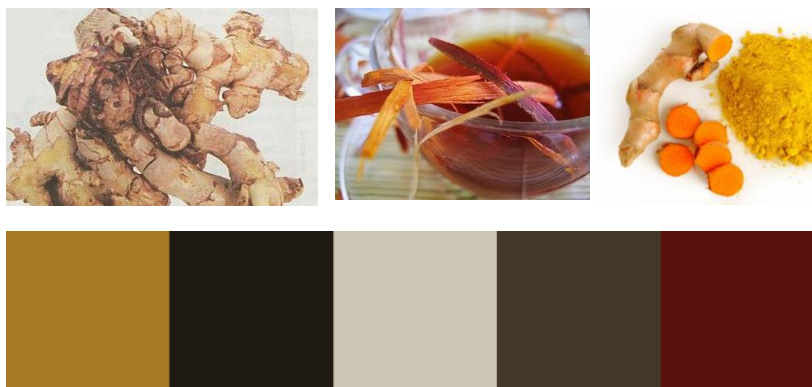




Gambar 2. Implementasi Konsep

Sumber: Dokumen pribadi

Warna yang digunakan adalah warna-warna yang memberikan kesan tenang, ramah, dan dapat menstimuli pengunjung agar merasa nyaman di day spa ini. Bila dilihat dari konsep keseluruhan, maka yang mendominasi adalah warna hangat (coklat, jingga). Warna ini berasal dari berbagai jenis rempah-rempah yang digunakan sebagai bahan terapi.



Gambar 3. Palet Warna Spa

Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 4. Implementasi Konsep

Sumber: Dokumen pribadi

Material adalah bagian penting dari perancangan spa. Kriteria materia yang dipilih adalah terutama material yang memiliki tekstur alami dan mudah perawatannya, karena area basah pada spa memiliki luas yang cukup banyak.



Gambar 4. Contoh Material

Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 5. Contoh Material

Sumber: Dokumen pribadi

Dalam pemilihan furniture akan dipilih furniture yang memiliki sifat menunjang kegiatan relaksasi, seperti furniture easy chair. Warna yang digunakan adalah warna yang berasal dari warna alami jenis material yang digunakan pada furniture tersebut.



Gambar 6. Konsep Furniture

Sumber: Dokumen pribadi

Pencahayaan adalah salah satu aspek penting dalam suatu perancangan, karena lewat pencahayaan dapat tercipta suasana dan ambience dari suatu ruangan. Pencahayaan buatan pula dimaksimalkan pada area tertentu untuk menghasilkan ambience yang diharapkan terutama pada malam hari.

Natural sound adalah konsep dari tata suara pada perancangan ini. Tata suara alami seperti suara gemericik air dan kicauan burung dan jangkring dipilih untuk memperkuat kesan alami, jauh dari perkotaan. Diharapkan atmosfer suara tersebut dapat menstimuli tubuh pengunjung agar lebih mudah berelaksasi.

Konsep keamanan pada spa ini adalah menggunakan konsep saling menjaga penghuni day spa. Sistem keamanan lebih banyak menggunakan tenaga manusia dibandingkan mesin. Sistem keamanan dibagi menjadi dua kategori besar.

a) Terhadap bahaya kebakaran

Smoke and fire detector, fire hydrant, extinguisher, break glass unit, heat detector, sprinkler and heat detector. Smoke and fire detector berada di public area yang bersifat non smoking, sementara sprinkler dan heat detector berada di smoking area atau di private area. Extinguisher dan fire hydrant berada di beberapa spot pada setiap area. Break glass unit berada di area rawan kebakaran dan service area.

b) Terhadap bahaya kriminalitas

Menggunakan sistem CCTV, pemeriksaan petugas dilakukan ketika memasuki pintu masuk hotel, hidden alarm pada area yang memerlukan perlindungan khusus, serta menggunakan double key yang dipegang front office manager dan pemilik untuk deposit box. Pada setiap kamar digunakan card key system dan lubang penglihat pada pintu.

3. Penutup / Kesimpulan

Dari hasil perancangandesain interior pada spa ini dapat disimpulkan bahwa konsep ini diharapkan mampu memberikan kesan relaksatif sehingga dapat menunjang kegiatan yang berada dalam spa.

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepada catatan proses berkarya/perancangan dalam MK Tugas Akhir Program Studi Sarjana Desain Interior FSRD ITB. Proses pelaksanaan Tugas Akhir ini disupervisi oleh pembimbing Dra. Dona Saphiranti, MT.

Daftar Pustaka

Neufert, Ernst. 2005. Data Arsitek Jilid 1. Penerbit Erlangga: Jakarta.
Anastasis, Henny, 2008. Cantik, Sehat, dan Sukses Berbisnis Spa. Penerbit Erlangga: Jakarta.
Amirah Nurfitri, Aisyah.2007.Laporan Tugas Akhir Family Spa,Bandung
Anggareni, Rinandita.2005.Laporan Tugas Akhir Hotel Butik Resort Bernuansa Jawa.Bandung
Jumarini, Louise.2009.The Essence of Indonesian Spa.Gramedia Pustaka Utama.
Ponder, H.W.1989.Java Pageant: Impressions from the 1930's. OUP South East Asia.